

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, setiap perusahaan yang berbentuk swasta maupun pemerintah harus memiliki tujuan yang baik untuk kemajuan perusahaan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang yang akan dicapai melalui aktivitas yang dilakukannya.¹ Karena perusahaan dituntut mampu berkompetisi agar dapat bertahan dalam persaingan global, maka dari itu strategi yang digunakan adalah memperkuat kapasitas perusahaan dan sumber daya manusia yaitu seluruh anggota perusahaan baik itu pemimpin dan juga karyawannya sebab merekalah pioner jalannya perusahaan.²

Kemudian perusahaan juga disebut sebagai usaha-usaha sosial yang memiliki pimpinan dan karyawan yang dalam kegiatannya memperkerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan. semua aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus serta memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan.³

Beberapa tahun terakhir ini, di kota-kota besar banyak sekali perusahaan yang muncul dengan tampilan dan ide yang bernuansa baru seperti perusahaan yang bergerak di bidang makanan yaitu restoran. Di kabupaten Mojokerto itu sendiri kita dapat menemukan bermacam-macam jenis restoran

¹ Handoko T. Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2003), 4.

² Sudarmato, *Kinerja dan Pengembang Kompetensi SDM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 20.

³ Zainal Asikin, *Pengantar Hukum Perusahaan, Cetakan Ke-1*, (Jakarta: Kencana , 2016), 4.

baik itu yang berskala kecil maupun besar. Sesuai dengan data yang ada di badan pusat statistika Kabupaten Mojokerto jumlah restoran adalah, sebagai berikut:⁴

Tabel 1.1
Jumlah Restoran Di Kabupaten Mojokerto
2017-2019

Tahun	Jumlah restoran
2017	76
2018	100
2019	126

(sumber: diolah peneliti, 2022)

Berasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwasannya perkembangan jumlah restoran di tiap tahunnya mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Dimulai dari tahun 2017 dengan jumlah 76 restoran. Kemudian di tahun 2018 dengan jumlah 100 restoran dan di tahun 2019 menjadi 126 restoran.

Dari sekian banyak restoran yang ada di Kabupaten Mojokerto, setiap restoran memiliki ciri khas dan konsep yang berbeda sehingga hal itulah yang menjadi perbedaan di tiap restoran yang ada. Seperti halnya restoran siap saji yang sekarang ini banyak di minati masyarakat. Restoran siap saji itu sendiri didefinisikan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan sistem

⁴ www.mojokerto.bps.go.id (Diakses Pada 12 Agustus 2022)

pelayanannya menyediakan makanan dan minuman kepada pelanggan. Restoran siap saji ini juga diartikan sebagai rumah makan yang cara penyajiannya dilakukan dengan cepat. Penyajian makanan yang cepat menjadi keunggulan tersendiri dari restoran siap saji, karena pelanggan tidak harus menunggu lama untuk menikmati pesannya.⁵

Pengaplikasian restoran siap saji ini seperti yang dilakukan di kedai ayam geprek. Kedai ayam geprek merupakan restoran yang awal mulanya hadir di daerah Yogyakarta. Kemudian seiring berkembangnya waktu maka kedai-kedai ayam geprek banyak sekali bermunculan di daerah lain. Kedai ayam geprek itu sendiri merupakan restoran yang menjual makan berupa ayam goreng tepung dan juga menyediakan makanan bernuansa lain yaitu *burger*, *steak*, kentang dll.⁶ Selain menawarkan banyak menu-menu terbaiknya, kedai ayam geprek juga menetapkan harga terjangkau serta dalam penyajiannya dilakukan secara cepat. Maka dari itu kedai ayam geprek salah satu restoran yang diminati masyarakat karena keberadaan restoran siap saji ini diharapkan mampu membantu memenuhi kebutuhan primernya secara cepat yaitu kebutuhan pangan dengan disertai harga yang terjangkau dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkannya.

⁵ Marsum Widjojo Atmodjo, *Restoran Dan Segala Permasalahannya, Edisi IV*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 9.

⁶ www.cnnindonesia (Diakses Pada 12 Agustus 2022)

Populernya kedai ayam geprek bisa di kenal semua masyakat tidak terlepas dari peran semua anggota yang ada di dalam perusahaan, mereka lah yang menjadi pelaku berjalannya semua aktivitas yang ada di kedai ayam geprek. Aktivias tersebut mencakup produksi makanan, pelayanan, operasional restoran dll. Maka dari itu untuk mengatur dan membimbing jalannya semua aktivitas tersebut dibutuhkan seseorang yang memiliki kemampuan. Kemampuan yang dimaksud disini yaitu kepemimpinan, dengan harapan supaya aktivitas berjalan lebih teratur serta semua anggota mengetahui tugasnya masing-masing.

Kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan orang lain agar bisa bekerja sama untuk mewujudkan tujuan. Karena dengan kemampuan kepemimpinan dapat mengarahkan orang lain untuk menjalankan tugas maupun kewajibannya searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin untuk mencapai tujuan yang ingin di raih perusahaan.⁷

Pemimpin adalah faktor utama keberhasilan maupun kegagalan dari perusahaan karena hal ini dilihat dari kualitas seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya.⁸ Pemimpin dalam suatu perusahaan memiliki kedudukan tertinggi sehingga memiliki wewenang untuk menggerakkan segala

⁷ Hardi Mulyono, "Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi", *Jurnal Penelitian Sosial Humaniora*, Vol.3, N0.1, 2018, 291.

⁸ Zainal Azikin, *Pengantar Hukum Perusahaan, Cetakan Ke-1*, (Jakarta: Kencana, 2016), 5.

aktivitas bawahannya untuk mencapai apa yang telah diharapkan yaitu tujuan perusahaan. Menjadi seorang pemimpin bukanlah perkara mudah, karena menjadi seorang pemimpin harus memiliki sifat *shiddiq, amanah, tabligh, fathanah*. Hal tersebut dapat melatih diri dan mental seseorang agar mampu bekerja keras meningkatkan potensi diri dan juga memberikan pengaruh baik terhadap anggotanya. karena apabila seorang pemimpin mampu memahami akan hal-hal tersebut maka bisa dibilang sudah melakukan tugasnya dengan baik.

Selanjutnya sebagai seorang muslim pastinya mempunyai pedoman dalam melakukan setiap aktivitas dalam kehidupan yaitu yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits, termasuk dalam masalah kepemimpinan. Seharusnya setiap pemimpin muslim berpijak pada konsep kepemimpinan yang benar dalam hal ini yaitu kepemimpinan islam. Kepemimpinan islam merupakan sesuatu yang *intern*, serta salah satu subsistem Islam yang mencakup pengaturan seluruh aspek kehidupan dan prinsip. Seorang pemimpin harus mempunyai keberanian untuk menegakkan kebenaran yang dilaksanakan melalui prinsip kepemimpinan, yaitu melaksanakan kewajiban kepemimpinan dengan penuh rasa tanggungjawab.⁹

Kepemimpinan dalam agama islam disebut sebagai khalifah yang artinya manusia pilihan Allah SWT yang dibekali kelebihan akal, pikiran serta

⁹ Nidawati, “Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.7, No. 2, 2018, 4

pengetahuan untuk mengatur. Sehingga dalam hal ini pemimpin dan karyawannya harus mempertanggungjawabkan amanah secara komprehensif.¹⁰ Tujuan dari kepemimpinan islami ini yaitu mencari keridhoan Allah SWT juga menekankan kepada keadilan dan menghargai sesama dalam setiap langkah untuk menjalankan tanggung jawab sebagai pemimpin, karena berbeda dari kepemimpinan secara konvensional yang memiliki tujuan hanya untuk mendapatkan penghargaan dari kerja keras yang dihasilkan dari pola pikir seseorang.¹¹

Adanya prinsip-prinsip ajaran agama islam yang digunakan seorang pemimpin dalam melakukan tugasnya agar tidak melakukan kewajibannya dengan semena-mena dan menyeleweng dari tugas seorang pemimpin. Banyak sekali contoh kasus tentang kegagalan seorang pemimpin diluar sana yang salah satunya seperti kejadian di jiwasraya pada 16 januari 2022, yaitu “kurang profesional seorang pemimpin yang mengakibatkan kegagalan dalam menghadapi permasalahan yang ada di perusahaan dan menimbulkan kerugian”. Dari uraian contoh kasus di atas dapat diketahui bahwa prinsip-prinsip kepemimpinan yang ada di ajaran agama islam sangat penting untuk diterapkan seorang pemimpin dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya di perusahaan yang ia pimpin.

¹⁰ I Rivai Veithza , dkk, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta:Rajawali Press, 2014),1.

¹¹ Ibid, 10.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kedai ayam geprek sa'i merupakan salah satu restoran siap saji yang didirikan di Mojosari pada tanggal 25 Januari 2022. Kedai ayam geprek sa'i juga termasuk restoran siap saji yang menjual makanan *fast food*, dengan menerapkan sistem makanan *halalan thayyiban*. Alasan yang membuat peneliti memilih kedai ayam geprek sa'i karena dalam kegiatan operasionalnya menerapkan sistem syariah yaitu kepemimpinan Islam, dimana dalam menjalankan kewajibannya pemimpin selalu berpedoman kepada prinsip-prinsip ajaran agama Islam salah satunya yaitu prinsip ketauhidan. Karena merujuk pada prinsip ketauhidan sesuai dengan visi dari kedai geprek ayam sa'i itu sendiri bahwasannya menjadi usaha bisnis restoran yang berbasis syariah dengan mengedepankan *ukhuwah islamiyah*.¹²

Di Kedai ayam geprek sa'i terdapat beberapa standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan yang digunakan dalam memilih seorang pemimpin. SOP tersebut meliputi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal seorang pemimpin berasal dari karyawan kedai ayam geprek sa'i, kemudian dilakukan penilaian seberapa rajin karyawan tersebut dalam melakukan ibadah seperti ketepatan sholat 5 waktu dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Selanjutnya pada faktor internal ini dilakukan suatu tes yang disebut *panel meeting* yaitu tes tentang pemahaman seorang karyawan

¹² Turki, *Wawancara*, Mojosari 21 Juli 2022.

tersebut atas sop pelayanan dan sop pengolahan produk. Kemudian untuk faktor eksternalnya yaitu dari segi umur kisaran usia muda 20-25 tahun dengan syarat memiliki kemampuan mumpuni, berwawasan tinggi, mempunyai kreativitas.¹³

Kemudian pemimpin diharuskan melakukan tugasnya secara bertanggung jawab dan membawa pengaruh baik kepada semua karyawannya. Dari sini dapat dilihat perbedaan dari kedai ayam geprek lainnya, yang mana kebanyakan pemimpin hanya mementingkan keuntungan perusahaan dan juga menghabiskan waktu untuk memenuhi target bekerja dan sering kali tidak mengingatkan kepada para karyawannya untuk beribadah. Sedangkan pimpinan ayam geprek sa'i mewajibkan karyawannya untuk beribadah seperti menjalankan ibadah sholat jamaah tepat waktu terutama bagi karyawan laki-laki, kewajiban tadarus Al-Qur'an sebelum jam operasional, beribadah merupakan bentuk ketaqwaan kepada Allah SWT. Sehingga hal itu menjadikan seimbang antara keperluan akhirat dan dunia para anggotanya

Pimpinan kedai ayam geprek sa'i cabang Mojosari dalam memperlakukan semua karyawannya dengan cara adil tanpa membedakan satu sama lain. hal tersebut menjadikan pengaruh tersendiri dalam diri karyawan dalam melakukan kinerjanya. karyawan yang ada di kedai ayam geprek sa'i cabang Mojosari berjumlah 13 karyawan yang mana dalam melakukan aktivitas kerjanya dilakukan dengan metode *shif* yaitu pagi-sore dan

¹³ Turki, *Wawancara*, Mojosari, 22 Juli 2022

sore-malam. Kedai ayam geprek sa'i cabang mojosari dilihat dari sisi operasionalnya memiliki keunggulan yaitu tempatnya sangat luas dan menyediakan musholla bagi karyawan maupun pelanggan dalam melakukan ibadah sholat. Selanjutnya, letaknya strategis dikawasan perekonomian dekat dengan pasar yang sering di datangi oleh masyarakat sehingga menjadi peluang untuk menarik perhatian para pelanggan. Kemudian pemimpin kedai ayam geprek sa'i sangat memperhatikan kinerja karyawan baik itu dalam hal membuat makanan, seragam yang dipakai karyawan yaitu harus menutup aurat sesuai dengan syariat islam, kemudian pimpinan juga memperhatikan sikap karyawan dalam melayani pelanggan dan selalu melakukan evaluasi kerja setiap akhir bulan.¹⁴

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang kepemimpinan di kedai ayam geprek sa'i cabang Mojokerto. Alasan dilakukannya penelitian ini dilatar belakangi karena pimpinan kedai ayam geprek sa'i cabang Mojokerto telah menjalankan ketaqwaan dalam memimpin perusahaan tersebut. Ketaqwaan merupakan salah satu kriteria dalam kepemimpinan Islam, apakah pimpinan juga menerapkan kriteria kepemimpinan islam pada aspek yang lain atau tidak, maka dari itu akan menjadi ketertarikan tersendiri bagi penulis mengenai analisis implementasi kepemimpinan islam di kedai ayam geprek sa'i. untuk mengetahui lebih jelas,

¹⁴ Turki, *Wawancara*, Mojokerto 11 Agustus 2022

penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan suatu penelitian ilmiah dengan judul “ANALISIS IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN ISLAM DI KEDAI AYAM GEPREK SA’I MOJOSARI”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana implementasi kepemimpinan islam di Kedai Ayam Geprek Sa’i Mojokerto ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui bagaimana implementasi kepemimpinan islam di Kedai Ayam Geprek Sa’i Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Secara praktis

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan evaluasi untuk organisasi maupun perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya sesuai dengan penerapan kepemimpinan islam.

2. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi patokan untuk memperluas kajian ilmu kepemimpinan islam dan juga memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

